

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 KAYUGIYANG

Aprilia Kristanti¹⁾, Budiharti²⁾

DOI : [10.26877/literasi.v6i1.23547](https://doi.org/10.26877/literasi.v6i1.23547)

¹² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 1 Kayugiyang. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang mencakup wawancara, observasi, dan analisis dokumen melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Kurikulum Merdeka berpengaruh baik terhadap ketertarikan belajar siswa. Kurikulum ini memberikan siswa kebebasan untuk mengeksplorasi minat mereka, mendorong kemandirian, serta meningkatkan semangat melalui pembelajaran yang bersifat kontekstual. Pendekatan inovatif dan fleksibilitas dalam metode pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Minat belajar siswa pada matematika cukup tinggi, terutama dengan metode menarik. Faktor yang mempengaruhi minat belajar meliputi proses pembelajaran yang mudah dipahami, dukungan teman sebaya, dan lingkungan belajar yang kondusif. Indikator minat belajar mencakup fasilitas sekolah, keterlibatan dalam diskusi, dan komitmen menyelesaikan tugas. Meskipun ada tantangan dalam kemandirian belajar, kombinasi faktor ini menciptakan suasana belajar yang positif.

Kata Kunci: kurikulum merdeka, minat belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Abstract

This study aims to analyze how the implementation of the Independent Curriculum affects the interest in learning mathematics of fifth grade students at SD Negeri 1 Kayugiyang. This study uses a qualitative approach with data collection methods that include interviews, observations, and document analysis involving the principal, teachers, and students. The study revealed that the Independent Curriculum has a good effect on students' interest in learning. This curriculum gives students the freedom to explore their interests, encourages independence, and increases enthusiasm through contextual learning. Innovative approaches and flexibility in learning methods create a fun learning experience. Students' interest in learning mathematics is quite high, especially with interesting methods. Factors that influence interest in learning include an easy-to-understand learning process, peer support, and a conducive learning environment. Indicators of interest in learning include school facilities, involvement in discussions, and commitment to completing assignments. Although there are challenges in learning independence, the combination of these factors creates a positive learning atmosphere.

Keywords: independent curriculum, learning interest, factors influencing learning interest.

History Article

Received 26 Juni 2025

Approved 17 Oktober 2025

Published 31 Maret 2026

How to Cite

Kristanti, Aprilia. & Budiharti. (2026). Analisis Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Kayugiyang. *Literasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 40-43



Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No 24 Dr. Cipto, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ wahyuniariani164@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional Indonesia bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan hal ini, Pemerintah menerbitkan UU No. 20 Tahun 2003, yang menekankan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Sejak tahun 2022, Indonesia mengadopsi Kurikulum Merdeka, yang memungkinkan pendidik merancang program pembelajaran sesuai kebutuhan murid dan menonjolkan pengembangan kemandirian dan minat belajar. Kurikulum ini memiliki tiga karakteristik utama: Pembelajaran Berbasis Proyek: Mengutamakan metode pembelajaran yang memotivasi dan menarik. Fokus pada Materi Esensial: Memusatkan pada inti dari tiap mata pelajaran untuk memperdalam pemahaman. Pembelajaran yang Diferensiasi: Menyesuaikan pendekatan pembelajaran berdasarkan karakter dan kebutuhan individu siswa. Minat belajar, khususnya dalam matematika, menjadi fokus utama karena berpengaruh langsung terhadap keberhasilan belajar. Meskipun penting dalam kehidupan sehari-hari, banyak siswa kesulitan dan kehilangan minat terhadap matematika. Kurikulum Merdeka diharapkan membawa pendekatan fleksibel dan inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ini. Penelitian bertujuan mengeksplorasi pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa dalam matematika dan mengidentifikasi tantangan pembelajaran. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan berharga untuk merancang praktik pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan minat belajar matematika dalam kurikulum merdeka di kalangan siswa kelas V di SD Negeri 1 Kayugiyang adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif siswa dan guru, dengan menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka mengenai penerapan Kurikulum Merdeka serta dampaknya terhadap minat belajar matematika. Informasi akan dikumpulkan melalui wawancara mendetail, pengamatan kelas, serta evaluasi dokumen, memungkinkan peneliti memperoleh wawasan yang kaya dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam pengembangan kurikulum, memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa. Ini mempromosikan pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan menyenangkan. Siswa didorong untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dengan mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Materi pelajaran dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa guna mempermudah pemahaman dan penerapan konsep. Diterapkan metode dan media pembelajaran kreatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang. Sekolah memiliki kebebasan dalam menentukan cara dan waktu pembelajaran, menciptakan lingkungan adaptif dan responsif. Penilaian tidak hanya terfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada sikap, keterampilan, dan nilai karakter untuk gambaran perkembangan siswa yang lebih utuh. Sekolah menjalin kemitraan dengan orang tua dan komunitas untuk mendukung pembelajaran. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk akses sumber belajar lebih luas dan beragam. Mendorong pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan praktis dan kolaboratif. Minat belajar didefinisikan sebagai ketertarikan individu terhadap materi atau aktivitas pembelajaran, mempengaruhi motivasi dan keterlibatan mereka. Penelitian menunjukkan minat yang tinggi pada matematika jika metode pembelajaran menarik diterapkan. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Kayugiyang termasuk metode pembelajaran yang mudah dipahami, dukungan teman sebaya, dan lingkungan belajar kondusif. Motivasi dari guru juga turut mempengaruhi minat belajar siswa. Indikator minat belajar termasuk fasilitas sekolah yang memadai seperti perpustakaan, keterlibatan aktif dalam diskusi dan tanya jawab, serta komitmen menyelesaikan tugas. Tantangan muncul dari kurangnya kemandirian siswa dalam belajar di luar jam sekolah. Indikator-indikator ini memberikan gambaran jelas mengenai tingkat minat dan kebutuhan akan peningkatan kemandirian dalam belajar.

SIMPULAN

SD Negeri 1 Kayugiyang menerapkan Kurikulum Merdeka yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat pribadi. Kurikulum ini memungkinkan siswa memilih pelajaran yang sesuai dengan minat mereka, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan menggunakan metode pembelajaran inovatif. Fleksibilitas dalam pembelajaran memungkinkan penyesuaian metode sesuai kebutuhan siswa. Penilaian holistik yang mencakup aspek sikap, keterampilan, dan karakter memberikan pandangan menyeluruh terhadap perkembangan siswa. Siswa di SD Negeri 1 Kayugiyang memiliki minat belajar yang tinggi, khususnya dalam matematika. Metode pembelajaran yang menarik dan relevan mendorong antusiasme siswa. Aktivitas interaktif dan kolaboratif meningkatkan motivasi dan keterlibatan, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka. Beberapa faktor mempengaruhi minat belajar siswa kelas V, termasuk metode pengajaran yang mudah dipahami dan dukungan teman sebaya. Lingkungan belajar yang kondusif, baik di rumah maupun sekolah, serta motivasi dari

guru juga penting. Kombinasi faktor-faktor ini menciptakan suasana belajar positif yang mendukung minat belajar siswa. Indikator minat belajar mencakup fasilitas sekolah yang memadai, keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Tantangan dalam kemandirian belajar di luar jam pelajaran menunjukkan perlunya peningkatan dalam mendorong peserta didik agar dapat belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Idris, S. H., Muqowim, M., & Fauzi, M. (2023). Kurikulum Merdeka Perspektif Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Literasiologi*, 9(2).
- Ilmi, N., Suardi, S., & Azis, A. (2024). The Effect of The Implementation of The Independent Curriculum on The Motivation and Learning Outcomes of Pancasila Education in High School Students In Bantaeng Regency. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 9(3), 337-352.
- Nurfitri, R., & Noviani, D. (2023). Peran administrasi kurikulum dalam sebuah pendidikan. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 183-192.
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 2(3), 793-800.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.